

KARAKTERISTIK PENUMPANG PENGGUNA BUS AKDP DI TERMINAL LARANGAN, SIDOARJO

Hamman Rofiqi Agustapraja^{1,*}, Rio Rahma Dhana¹

¹)Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan
Jln. Veteran 53A Lamongan, 62211

^{*})Correspondent Author: hammanrofiqi@unisla.ac.id

Abstract

Sidoarjo is a city that is also affected by the development of Surabaya, where many Sidoarjo residents have activities and work in Surabaya so that community mobilization from these two cities is very important and needed, one of them is by using public transportation modes of the AKDP Bus (Inter Cities In The Province Bus), Sidoarjo (Larangan Bus Station) - Surabaya (Semut). The purpose of this study is that in the development of public transportation, especially the Sidoarjo-Surabaya AKDP Bus route, at the Larangan Bus Station, it is adjusted to the characteristics of existing passengers, to create a public transportation mode that suits the needs of the community. The method used in this study is by distributing questionnaires to 100 correspondents with an error rate of 10%, from the primary data obtained characteristics of passengers of the Sidoarjo-Surabaya AKDP Bus as follows: The majority of male passengers (67%) with an age range between 41-50 years (33%) with a high school education background (SMA) (36%), and the majority have other jobs (51%) and private employees (29%). While the majority of passengers using AKDP Bus Transportation in the Prohibition Terminal are a majority with the aim of shopping (80%) and the frequency of using AKDP Bus Transportation <5 times a week (93%). The results of this analysis are expected to be a reference for the management in developing the Sidoarjo-Surabaya AKDP Bus service to be even better.

Keywords: *AKDP Bus (Inter Cities In The Province Bus), Larangan Bus Station, passenger characteristics*

PENDAHULUAN

Transportasi umum dalam waktu belakangan ini menjadi sorotan yang memerlukan perhatian yang lebih hal tersebut dikarenakan untuk mengurangi kemacetan (Hartanty & Agustapraja, 2018) yang menjadi masalah “wajib” kota-kota besar seperti Surabaya dan kota-kota penyangga disekitarnya dalam hal ini Sidoarjo, oleh karena itu dibutuhkan sarana transportasi yang dapat memobilisasi masyarakat tersebut

(Susanti, 2006). Salah satu dari sarana transportasi ini adalah Bus AKDP dengan trayek Sidoarjo (Terminal Larangan) Surabaya (Semut) (Agustapraja, 2021).

Dalam perencanaan transportasi yang baik dibutuhkan pengetahuan mengenai obyek pengguna transportasi tersebut, diantaranya adalah karakteristik mengenai pengguna jasa angkutan umum dan karakteristik perjalanan angkutan umum (Suprayitno & Ryansyah, 2018).

Menurut Skinner (1971) dalam Nazwirman (2017) menjelaskan bahwa perubahan perilaku karakteristik penumpang suatu transportasi umum juga dipengaruhi oleh situasi, kondisi dan lingkungan setempat .

Menurut Black (1995) dalam Nazwirman (2017) Karakteristik pengguna atau penumpang transportasi umum berkaitan dengan indicator-indikator berikut:

1. Tujuan Perjalanan: untuk daerah perkotaan besar, tujuan perjalanan adalah untuk bekerja terutama dari daerah penyangga seperti Sidoarjo menuju Surabaya;
2. Waktu Perjalanan: Waktu jumlah perjalanan terbesar pada saat jam puncak kerja, sehingga menjadikan factor dalam pemilihan transportasi umum;
3. Lokasi/arah perjalanan: Penempatan lokasi terminal asal dan tujuan sehingga mempengaruhi trayek yang nantinya berpengaruh terhadap perjalanan pengguna;
4. Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan: Pengaturan jadwal kedatangan dan keberangkatan pada transportasi umum akan memberikan dampak pengguna dalam menentukan pilihan transportasi;
5. Tingkat Pendapatan: berhubungan dengan jenis pekerjaan, karena semakin tinggi tingkat pendapat seseorang, semakin kecil minat mereka dalam menggunakan angkutan umum;
6. Usia: faktor usia juga mempengaruhi karakteristik

penumpang, karena biasanya dengan bertambahnya usia seseorang maka semakin malas menggunakan angkutan umum;

7. Jenis Kelamin: Jenis Kelamin ini juga mempengaruhi karakteristik penumpang, seperti adanya penumpang wanita yang kebanyakan tidak bisa mengemudi;
8. Jenis Pekerjaan: Jenis pekerjaan juga berpengaruh terhadap pendapatan berpengaruh juga terhadap daya beli kebutuhan sehari-hari termasuk transportasi.

Perencanaan sistem transportasi harus ditinjau secara berkala agar sesuai dengan perkembangan wilayah. Pengguna angkutan dan karakteristik perjalanannya merupakan parameter yang sangat penting dalam perencanaan transportasi penelitian tersebut dilakukan untuk meneliti karakteristik penumpang Komuter di Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan (Gerbang Kertasusila) (Suprayitno, 2017).

Dalam Sulistyorini, (2012), Karakteristik Penumpang juga digunakan sebagai acuan dalam memberikan rekomendasi upaya penanganan dan perbaikan terhadap standar pelayanan masyarakat untuk transportasi umum Busway di DKI Jakarta.

Oleh karena itu Karakteristik Penumpang juga di terapkan dalam penelitian ini, dengan tujuan agar dalam pengembangan transportasi umum terutama Bus AKDP trayek Sidoarjo-Surabaya, di Terminal

Larangan disesuaikan dengan karakteristik penumpang yang ada, sehingga tercipta moda transportasi umum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder (Agustapraja & Aslamiyah, 2022), untuk data primer berupa Karakteristik penumpang diperoleh dengan cara survei di lapangan, menyebar kuisioner yang ditujukan kepada penumpang Bus AKDP dengan trayek Sidoarjo –Semut (Surabaya) yang ada di Terminal Larangan, Penentuan Sampel menggunakan metode Slovin (Agustapraja, 2018), dari rata-rata 500-an penumpang setiap hari (Dinas Perhubungan Jawa Timur, 2018), yang diperoleh jumlah sampel dari menjadi 99,09 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan tingkat kesalahan 9 %.,.

Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dengan penumpang Bus AKDP dan juga petugas Dinas Perhubungan di Terminal Larangan, Sidoarjo. Data sekunder juga diperoleh berupa data jumlah penumpang yang ada di Terminal Larangan yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Untuk *variable survey* tersebut antara lain: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Tujuan Perjalanan dan Frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terminal Larangan merupakan terminal tipe B yang berlokasi di Kota Sidoarjo dan melayani Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dan MPU yang terdiri dari mikrolet (angkutan dalam kota dan desa) serta ELF (angkutan antar kota). Dari Data Jumlah Penumpang Terminal Larangan Sidoarjo. Dinas Perhubungan Jawa Timur (Anonim, 2018), Jumlah kendaraan yang melintasi Terminal Sidoarjo sebanyak **252** unit kendaraan, dan untuk jumlah bus AKDP yang beroperasi di Terminal Larangan sebanyak 28 unit yang kondisinya terdapat pada gambar 1, dengan rute Sidoarjo (Larangan) – Surabaya (Semut).

Hasil survei di lapangan, waktu perjalanan jika menggunakan Bus AKDP Sidoarjo – Surabaya untuk 1 (satu) kali perjalanan menghabiskan waktu $\pm 1,15$ jam atau 75 menit. Hal tersebut dikarenakan Bus AKDP mengetem selama ± 15 menit di daerah Pasar Turi dekat dengan pintu masuk tol, untuk mendapatkan lebih banyak penumpang.

a. Waktu Tunggu Bus AKDP Sidoarjo – Surabaya di Terminal Larangan

Lamanya waktu tunggu calon penumpang untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan Bus AKDP juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi karakteristik penumpang bus tersebut. Tabel 1 merupakan waktu tunggu Bus AKDP pada hari libur. Berdasarkan tabel 1 untuk waktu tunggu yang dibutuhkan Bus AKDP di hari libur

pada pagi hari selama 15 menit, siang hari 15 menit, dan sore hari 30 menit. Sedangkan untuk waktu tunggu dihari aktif dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah. Berdasarkan dari Tabel 2, waktu tunggu Bus AKDP pada hari aktif di atas dapat diketahui bahwa pada pagi hari waktu tunggu Bus AKDP selama 10 menit, siang hari 15 menit, sore hari 2 menit 14 detik. Dari

tabel waktu tunggu di atas dapat di simpulkan bahwa lamanya waktu tunggu tersebut disebabkan oleh jumlah armada kurang untuk bus AKDP membuat penumpang harus menunggu lebih lama sampai bus terisi hampir penuh dan pihak kru AKDP baik sopir dan kondektur di Terminal Larangan telah memiliki batas waktu tersendiri.



Gambar 1. Kondisi Bus AKDP di Terminal Larangan Sidoarjo
Sumber: pengamatan 2021

Tabel 1. Waktu tunggu Bus AKDP pada hari libur

Keterangan	Jumlah kendaraan	Headway	Waktu Tunggu (menit)
Pagi	2	30,00	15,00
Siang	2	30,00	15,00
Sore	1	60,00	30,00

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 2. Waktu tunggu Bus AKDP pada hari aktif

Keterangan	Jumlah Kendaraan	Headway	Waktu Tunggu (menit)
Pagi	3	20,00	10,00
Siang	2	30,00	15,00
Sore	2	30,00	15,00

Sumber: Hasil Analisis, 2021

b. Frekuensi Bus AKDP Sidoarjo – Surabaya di Terminal Larangan
Frekuensi yang dimaksud dalam pengertian ini adalah jumlah kendaraan

dalam 1 menit. Berdasarkan pengamatan di lapangan, frekuensi Bus AKDP di Terminal Larangan dibagi menjadi 2, yaitu frekuensi ketika pada

hari libur dan frekuensi ketika hari biasa, yang hasilnya dapat dilihat dalam Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, besar nilai frekuensi angkutan umum Bus hari libur sebesar 0,3 kend/jam pada pagi dan siang, 0,2 kend/jam pada sore hari, hal tersebut dapat diartikan dalam satu menit belum tentu ada kendaraan yang masuk di terminal. Namun pada kondisi eksisting saat survei, dalam 1 jam terdapat 1-2

kendaraan Bus AKDP yang masuk dalam terminal.

Berdasarkan Tabel 4, besar nilai frekuensi angkutan umum Bus hari libur sebesar 0,5 kend/jam pada pagi dan siang, 0,3 kend/jam pada sore hari. Artinya dalam satu menit belum tentu ada kendaraan yang masuk di terminal. Namun pada kondisi eksisting saat survei, dalam 1 jam terdapat 2-3 kendaraan Bus AKDP yang masuk dalam terminal

Tabel 3. Frekuensi Bus AKDP Pada Hari Libur

Kendaraan	Waktu	Kendaraan 1 jam	Frekuensi
Bus AKDP	Pagi	2	0,03
	Siang	2	0,03
	Sore	1	0,02

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 4. Frekuensi Bus AKDP Pada Hari Aktif

Kendaraan	Waktu	Kendaraan 1 jam	Frekuensi
Bus AKDP	Pagi	3	0,05
	Siang	2	0,03
	Sore	2	0,03

Sumber: Hasil Analisis, 2021

c. Jumlah Penumpang pada Terminal Larangan

Data jumlah penumpang pada Terminal Larangan berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dalam Table 5. Dari Tabel 5, jumlah penumpang terminal larangan pada tahun 2018 sebanyak 251.682 penumpang datang dan 408.885 penumpang berangkat. Penumpang yang berangkat dari terminal larangan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan

penumpang yang datang. Penumpang datang rata-rata setiap bulannya yaitu kurang lebih 21.000 sedangkan per harinya kurang lebih 690. Penumpang berangkat rata-rata setiap bulannya yaitu kurang lebih 34.000 sedangkan per harinya kurang lebih 1100. Pada tabel berikut dapat dilihat penurunan jumlah penumpang secara drastis terjadi pada bulan ke 5 – bulan ke 6 sebanyak 7455 penumpang datang dan 8586 penumpang berangkat.

Tabel 5. Jumlah Penumpang Terminal Larangan Tahun 2018

Bulan	Penumpang Datang			Penumpang Naik		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Januari	7952	24391	18651	13760	37666	36098
Februari	20144	26210	17672	19054	36142	34191
Maret	26761	25303	21099	36456	38953	37639
April	23497	22620	18844	34078	35005	36916
Mei	28134	22589	22319	38339	33976	40817
Juni	21584	15134	16107	34661	25390	31169
Juli	20740	18532	-	33018	30730	-
Agustus	16972	18085	-	28213	28358	-
September	15553	18536	-	27304	30629	-
Oktober	17733	20842	-	31771	37342	-
November	16969	19938	-	30630	36499	-
Desember	19654	19502	-	36800	38195	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, 2021

d. Karakteristik Latar Belakang Penumpang di Terminal Larangan

Dari data jumlah penumpang berdasarkan Table 5 di atas, maka dilakukan survei penumpang untuk mengetahui gambaran karakteristik dari penumpang yang datang ke Terminal Larangan. Data tersebut dibagi menjadi 4 kelompok yaitu responden penumpang berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa jenis kelamin para pelaku perjalanan didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 67 responden (67%), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan hanya ada 33 responden (33%).

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa usia para pelaku perjalanan didominasi oleh responden dengan rentang usia 41 – 50 tahun sebanyak 33 responden (33%). Responden dengan

rentang usia 31 – 40 tahun sebanyak 23 responden (23%). Sebanyak 21 (21%) responden berada pada rentang usia 21 – 30 tahun merupakan mahasiswa dan ibu rumah tangga yang menggunakan angkutan umum. Sebanyak 17 (17%) merupakan responden dengan rentang usia <21 tahun. Sebanyak 6 (6%) responden berada dalam rentang usia >50 tahun. Penumpang yang mendominasi adalah usia produktif 30-50 th, dikarenakan Kota Sidoarjo sebagai Kota Satelit Surabaya, dimana pekerjaan dan tempat mereka berdagang ada di Surabaya dan tempat tinggal mereka ada di Sidoarjo.

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa latar pendidikan para pelaku perjalanan didominasi oleh responden dengan pendidikan SMA sebanyak 36 responden (36%) Sebanyak 32 (32%) responden berpendidikan SMP. Jumlah responden S1 sebanyak 20 responden (20%). Responden dengan latar belakang SD sebanyak 8

responden (8%). Sebanyak 3 responden berpendidikan D3 (3) dan 1 responden berlatar pendidikan S2.

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa pekerjaan para pelaku perjalanan didominasi oleh responden dengan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 51 responden (51%). Pekerjaan ini terdiri dari Ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa, dan perias. Sebanyak 29 (29%) responden memiliki pekerjaan swasta. Jumlah responden dengan pekerjaan wirausaha sebanyak 14 responden (14%). Responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 5 responden (5%). Sebanyak 1 responden dengan pekerjaan TNI (2%).

Tabel 9 dapat menggolongkan penumpang bus AKDP berdasarkan tingkat pendapatan, karena tingkat pendapatan penumpang berhubungan

dengan jenis pekerjaan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin kecil minat mereka dalam menggunakan angkutan umum. Ada sekitar 51% koresponden yang mendominasi presentasi penumpang Bus AKDP tersebut yang memiliki pendapatan tidak tetap, bahkan belum berpenghasilan sendiri, pekerjaan tersebut antara lain, Ibu Rumah Tangga, Pelajar, Mahasiswa dan perias dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari koresponden ini berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Sidoarjo 2019 sebesar Rp 3.864.696. Sedangkan untuk 49 % penumpang terdiri dari : 6 % sebagai abdi negara, 29 % karyawan swasta yang memiliki penghasilan tetap perbulannya, dan 14 % adalah wirausaha yang rata-rata memiliki penghasilan pada tiap bulannya.

Tabel 6. Karakteristik Penumpang Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	jumlah	%
1	Laki-laki	67	67
2	Perempuan	33	33

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 7. Karakteristik Penumpang Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (tahun)	jumlah	%
1	< 21	17	17
2	21-30	21	21
3	31-40	23	23
4	41-50	33	33
5	> 50	6	6
	jumlah	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	jumlah	%
1	SD	8	8
2	SMP	32	32
3	SMA	36	36
4	D3	3	3
5	S2	1	1
	jumlah	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

no	Pekerjaan	jumlah	%
1	TNI	1	1
2	PNS	5	5
3	WIRAUSAHA	14	14
4	KARYAWAN SWASTA	29	29
5	LAINNYA	51	51
	jumlah	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

e. Karakteristik Penumpang di Terminal Larangan

Dalam karakteristik ini dimaksud untuk mengetahui penumpang berdasarkan aktivitas yang dilakukan, dalam hal ini termasuk tujuan perjalanan dalam menggunakan Bus AKDP Sidoarjo-Surabaya, maupun frekuensi penumpang dalam menggunakan moda transportasi tersebut. Hasil dari survey korespondensi adalah bahwa responden berdasarkan maksud tujuan perjalanan terbagi menjadi 4 yaitu pulang, bekerja, bersekolah dan belanja hal tersebut bisa dilihat dari tabel 10. Responden dengan maksud perjalanan yang mendominasi adalah belanja sebanyak 80 responden (80%) hal tersebut juga dikarenakan letak Terminal Larangan berada di Pasar

Larangan, Sidoarjo. Kebanyakan karakteristik penumpang di Terminal Larangan bepergian ke Surabaya atau Pasar Turi untuk berbelanja. Kemudian 13 responden untuk bekerja, 6 responden bermaksud untuk pulang dan 1 responden bermaksud untuk pergi bersekolah.

Responden berdasarkan frekuensi perjalanan seperti pada Tabel 11, terbagi menjadi 4 yaitu 0-5 kali, 6-10 kali, 11-15 kali dan >15 kali bisa dilihat pada Tabel 11. Responden dengan klasifikasi terbanyak atau mendominasi adalah dengan frekuensi 0-5 kali dalam seminggu yaitu 93%. Frekuensi bepergian selanjutnya yaitu 6-10 kali dalam seminggu sebanyak 6 responden (6%) dan 1 responden bepergian sebanyak >15 kali dalam seminggu.

Tabel 10. Karakteristik Penumpang Berdasarkan Tujuan Penumpang

No	Tujuan	jumlah	%
1	Pulang dari tempat aktivitas	6	6
2	Bekerja	13	13
3	Bersekolah	1	1
4	belanja	80	80
	jumlah	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 11. Karakteristik Penumpang Berdasarkan frekuensi menggunakan Bus AKDP

No	Frekuensi (kali seminggu)	jumlah	%
1	<5	93	93
2	6-10	6	6
3	11-15	0	0
4	>15	1	1
	jumlah	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

SIMPULAN

Karakteristik Penumpang pengguna Transportasi Bus AKDP di Terminal Larangan adalah mayoritas laki-laki (67%) dengan rentang usia antara 41-50 tahun (33%) dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) (36%), dan mayoritas mempunyai pekerjaan lainnya (51%) dan karyawan swasta (29%). Sedangkan karakteristik penumpang pengguna Transportasi Bus AKDP di Terminal Larangan mayoritas tujuannya berbelanja sebanyak 80% dari total penumpang dan frekuensi menggunakan Transportasi Bus AKDP < 5 kali dalam seminggu sebanyak 93% dari total penumpang. Dari data di atas diharapkan dalam pengembangan transportasi umum terutama Bus AKDP trayek Sidoarjo (larangan) – Surabaya (Semut) lebih memperhatikan penumpang tujuan Pasar Turi (PGS) karena mayoritas pengguna Bus tersebut adalah untuk

belanja dengan jumlah sedang-besar, terlebih Terminal Larangan berada di kawasan Komersil, Pasar Larangan, Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian yang digunakan sebagai bagian dari studi perencanaan pengembangan Terminal Larangan, Sidoarjo, terima kasih kepada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, pengelola Terminal Larangan, Sidoarjo, atas izin dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Universitas Islam Lamongan, sebagai tempat pengolahan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustapraja, H.R., 2018, Studi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan. *Jurnal CIVILA*, 3 (1), 134.

- Agustapraja, H.R., 2021, Analisis Kinerja Angkutan Umum di Terminal Larangan, Sidoarjo. *Jurnal Teknik Sipil*, 7 (1), 194–205.
- Agustapraja, H.R., & Aslamiyah, S. S., 2022, THE IDENTIFICATION OF THE PATTERN OF JAVA ISLAMIC CITY CATUR GATRA TUNGGAL IN LAMONGAN. *Journal of Islamic Architecture*, 7 (1), 67–72.
- Black, A., 1995, *Urban Mass Transportation Planning*. Mc.Graw-Hill International Edition.
- Dinas Perhubungan Jawa Timur, 2018, Data Jumlah Penumpang Terminal Larangan Sidoarjo. Dinas Perhubungan Jawa Timur.
- Hartantyo, S.D., & Agustapraja, H.R., 2018, Analisa Kinerja Ka Komuter Surabaya – Lamongan. *UKaRsT*, 2 (2), 9.
- Nazwirman, N., 2017, Karakteristik Penumpang Pengguna Krl Commuter Line Jabodetabek. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 2 (1).
- Skinner, B.F., 1971, *Beyond Freedom and Dignity*. New York:Alfred A, Knopf, Inc.
- Sulistiyorini, R., 2012, Penerapan Standar Pelayanan Transjakarta Busway Ditinjau Dari Pengoperasian Dan Karakteristik Penumpang. *Jurnal Teknik Sipil*, 3 (2).
- Suprayitno, H., I.D.I.D., P.Y.A., & W.A.G., 2017, Karakteristik Penumpang dan Perjalanan pada KA Penumpang Ekonomi di Wilayah Gerbangkertosusila. *Jurnal Teknobisnis*, 2 (1), 41–48.
- Susanti, A., & S.R.A.A., 2006, Analisa Persepsi Penumpang Terhadap Tingkat Kinerja KA Komuter Surabaya-Sidoarjo.